

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Film “Montir Panggilan” merupakan karya film pendek yang memiliki tema mengenai perubahan diri yang direpresentasikan oleh karakter Taufiq dalam film. Isu yang diangkat dalam film adalah bagaimana orang yang memiliki status sosial yang lebih rendah dari orang lain sering diperlakukan secara tidak adil. Film ini bergenre drama dan memiliki durasi 15 menit.

Konsep Karya

Film pendek ini mengangkat isu mengenai ketidakadilan yang terjadi pada lingkungan kerja yang direpresentasikan seorang pembantu yang diperlakukan secara tidak baik oleh majikannya. Film pendek ini merupakan film *live action*. Perubahan kontras rasio merupakan salah satu elemen yang penting dalam mewujudkan perubahan karakter dalam film dan juga ketidakadilan yang dialami oleh karakter Taufiq.

Tahapan Kerja

1. Pra-produksi:

a. Ide atau Gagasan

Penulis selaku *Director of Photography* (DoP) memilih untuk menggunakan *High Contrast* pada film ini karena penulis ingin memberikan kedalaman pada ketidakadilan yang terjadi pada film dan apa yang dirasakan oleh Taufiq. Penulis pun berdiskusi dengan sutradara dalam mengenai konsep ini.

b. Observasi

Penulis mengambil referensi *shots* dan *high contrast* dari film seperti *Autobiography* (2022) karya Makbul Mubarak dan beberapa referensi shot dari website *shotdeck* yang dibuat menjadi *moodboard*. Penulis juga menonton video penjelasan mengenai *contrast ratio* di *youtube* untuk menambah wawasan dan ide.



Gambar 3.1 Moodboard

Sumber: The Grammar of The Shot 2nd Edition

c. Studi Pustaka

Penulis membaca teori *high contrast* Katatikarn dan Tanzillo dalam memperkuat opini, pernyataan, untuk menunjukkan ketidakadilan Deutch di dalam film.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis membuat *floorplan* dalam merancang *camera works* sehingga dapat mempermudah dalam mengetahui alur *shot* setiap scene. Penulis juga dibantu *gaffer* dalam membuat *floorplan lighting* agar mempermudah saat syuting. Dalam menentukan visual *shot high contrast*, penulis menentukan konsepnya terlebih dahulu baru mencari referensi *shot*-nya.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Penulis membuat *photoboard* berdasarkan *shotlist* yang sudah dibuat. Penulis memanfaatkan kesempatan ini mengeksplor perancangan *shots*.

2. Produksi:

Penulis bekerjasama dengan *gaffer* dalam mempersiapkan *lighting* dan mengoperasikannya. Penulis juga bekerjasama dengan 1st AC dan 2nd AC dalam mempersiapkan kamera dan mengoperasikannya. Penulis berperan dalam mengatur angle dan posisi camera. Penulis juga menghitung *contrast ratio* agar membuat *high contrast*.

3. Pasca-produksi:

Penulis bekerjasama dengan editor dalam mempertimbangkan *shots* yang dipakai dan alur *shot* dalam setiap *scene*. Penulis juga membantu dalam membuat *grading* warna setiap *shot* bersama editor.